

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan semakin tingginya kepedulian global terhadap isu-isu lingkungan dan pentingnya pengelolaan limbah secara berkelanjutan, sektor industri daur ulang plastik menjadi semakin relevan dan strategis. Plastik, yang dulunya dianggap sebagai sumber pencemaran lingkungan, kini dapat diproses kembali menjadi bahan baku yang bernilai. Salah satu jenis plastik yang paling banyak didaur ulang adalah plastik PET (*Polyethylene Terephthalate*). Plastik PET ini banyak digunakan dalam produk-produk seperti botol air mineral, kemasan makanan, serta bahan untuk serat tekstil. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah plastik, sektor daur ulang plastik PET di Indonesia semakin memainkan peran yang krusial.

Industri daur ulang plastik PET di Indonesia berkembang pesat seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah plastik dan keberlanjutan lingkungan. Plastik PET banyak digunakan dalam botol minuman dan kemasan makanan, dan menjadi salah satu jenis plastik yang paling banyak didaur ulang. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan limbah plastik semakin memperkuat prospek sektor ini.

Namun, ada tantangan besar dalam industri ini, yaitu ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan bahan baku. Ketersediaan bahan baku, yang sebagian besar berasal dari limbah plastik kemasan, sering kali tidak cukup untuk

memenuhi kebutuhan industri Selain itu, harga bahan baku yang tidak stabil juga meningkatkan biaya produksi. Kenaikan harga plastik PET mempengaruhi biaya produksi perusahaan daur ulang dan harga jual produk, yang mengancam profitabilitas. Persaingan yang ketat antar perusahaan juga membuat perusahaan sulit mendapatkan pasokan bahan baku berkualitas dengan harga yang wajar, mengingat beberapa pesaing sering menawarkan harga lebih tinggi kepada pemasok.

PT HNP Sukses, yang berfokus pada pengolahan limbah plastik PET menjadi biji plastik daur ulang, mulai menghadapi masalah pasokan bahan baku yang stabil. Pesaing-pesaing yang menawarkan harga beli bahan baku lebih tinggi dari pemasok menyebabkan PT HNP Sukses kekurangan pasokan untuk memenuhi target produksi. Hal ini semakin diperburuk dengan kenaikan harga bahan baku sepanjang tahun 2024, yang meningkatkan biaya produksi.

Akibatnya, PT HNP Sukses kesulitan untuk mempertahankan efisiensi dalam produksi dan harga jual yang kompetitif. Ketergantungan yang tinggi pada pasokan bahan baku lokal yang terbatas membuat perusahaan harus bersaing ketat dengan pesaing yang memiliki akses lebih baik ke sumber daya. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi stabilitas biaya produksi, tetapi juga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar secara konsisten. Oleh karena itu, perusahaan perlu berinovasi dalam mengelola pasokan bahan baku, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta menekan biaya produksi agar tetap dapat bersaing di pasar yang semakin ketat.

Untuk memahami posisi PT HNP Sukses dalam industri, berikut ini adalah perbandingan dengan beberapa perusahaan serupa yang juga berfokus pada biji

plastik PET dan berada di wilayah sekitar Bandung:

Tabel 1.1 Perusahaan Serupa Berbasis Daur Ulang Limbah PET Lokal Menjadi Biji Plastik PET di Wilayah Bandung Raya

Perusahaan	Lokasi	Skala Produksi (kg/bulan)
PT HNP Sukses	Kab. Bandung	±310.000–375.000
PT Inti Jaya Plasindo	Kab. Bandung	±280.000
PT Roy Pet Indonesia	Kota Cimahi	±200.000
PT Mahkota Giovey Abadi	Kab. Bandung Barat	±150.000
CV Holis Usaha Plastik	Kota Bandung	±100.000

Sumber: Website Resmi Perusahaan dan Direktori Industri, 2024

Tabel 1.1 menunjukkan daftar lima perusahaan serupa yang bergerak dalam industri daur ulang plastik PET dari PET lokal menjadi biji plastik PET di wilayah Bandung Raya, dengan fokus utama pada pengolahan limbah plastik PET lokal menjadi biji plastik PET. Informasi yang ditampilkan mencakup nama perusahaan, lokasi, skala produksi per bulan, serta fokus produksinya. Dari data tersebut terlihat bahwa PT HNP Sukses memiliki skala produksi yang tertinggi, yaitu sekitar ±310.000–375.000 kg per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa PT HNP Sukses termasuk dalam kategori industri dengan kapasitas produksi yang cukup besar. Selain itu, lokasi yang strategis dan fokus yang spesifik pada bahan baku lokal menjadikan perusahaan ini sebagai objek yang representatif dan relevan untuk dianalisis dalam penelitian, terutama dalam hal pengelolaan persediaan dan penilaian metode FIFO, LIFO, dan rata-rata tertimbang.

Pemilihan PT HNP Sukses sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademis dan praktis. Pertama, PT HNP Sukses merupakan salah satu perusahaan daur ulang plastik PET dengan kapasitas produksi terbesar di

wilayah Bandung Raya, sehingga dianggap representatif dalam menggambarkan dinamika industri daur ulang plastik. Kedua, perusahaan ini menghadapi permasalahan yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu keterbatasan pasokan bahan baku serta fluktuasi harga yang berdampak signifikan terhadap pengelolaan persediaan dan biaya produksi.

Berikut Adalah data produksi Plastik PET PT HNP Sukses Kabupaten Bandung pada tahun 2023:

Tabel 1.2 Data Produksi PT HNP Sukses Tahun 2023

Bulan	Pembelian Bahan A (Bening) (kg) (Bahan Baku)	Hasil Produksi Bahan A (kg) (penyusutan $\pm 20\%$)	Pembelian Bahan BM (Biru Muda) (kg) (Bahan Baku)	Hasil Produksi Bahan BM (kg) (penyusutan $\pm 20\%$)	Total Produksi Bahan A Dan BM (kg) (Penyusutan $\pm 20\%$)	Target Produksi Bahan A Dan BM (kg)
Januari	316.870	250.327	208.320	164.295	414.622	360.000
Februari	308.110	243.407	202.570	158.721	402.128	360.000
Maret	329.950	260.661	210.840	167.422	428.083	360.000
April	318.660	251.742	202.950	156.979	408.721	360.000
Mei	307.430	242.869	199.110	151.660	394.529	360.000
Juni	298.020	235.436	195.880	153.693	389.129	360.000
Juli	301.410	236.606	198.340	149.985	386.591	360.000
Agustus	315.240	243.365	202.650	155.249	398.614	360.000
September	322.710	258.168	210.110	150.925	409.093	360.000
Oktober	318.920	255.136	205.330	147.715	402.851	360.000
November	308.350	246.680	200.870	149.543	396.223	360.000
Desember	311.640	249.312	198.510	143.288	392.600	360.000
Total	3.757.310	2.973.709	2.435.480	1.849.475	4.823.184	

Sumber: Data Internal PT HNP Sukses. 2023.

Tabel 1.2 menggambarkan jumlah pembelian bahan baku dan hasil produksi dari dua jenis bahan, yaitu Bahan A (Bening) dan Bahan BM (Biru Muda) selama tahun 2023. Data ini mencerminkan bahwa aktivitas produksi berjalan relatif stabil,

dengan target produksi bulanan sebesar 360.000 kg, yang hampir selalu terlampaui oleh total hasil produksi setiap bulan.

Namun, terlihat juga bahwa terjadi penyusutan bahan baku sebesar $\pm 20\%$, yang berarti bahwa jumlah bahan baku yang digunakan tidak sepenuhnya menjadi produk jadi. Hal ini merupakan fenomena umum dalam industri daur ulang, namun tetap penting untuk dikendalikan agar efisiensi produksi tetap tinggi. Misalnya, pada bulan Januari, dari pembelian 316.870 kg bahan A hanya dihasilkan 250.327 kg produk, menunjukkan adanya selisih atau kehilangan karena penyusutan dan proses produksi.

Tabel 1.3 Data Produksi PT HNP Sukses Tahun 2024

Bulan	Pembelian Bahan A (Bening) (kg)	Hasil Produksi Bahan A (kg) (penyusutan $\pm 20\%$)	Pembelian Bahan BM (Biru Muda) (kg)	Hasil Produksi Bahan BM (kg) (penyusutan $\pm 20\%$)	Total Produksi Bahan A dan BM (kg) (Penyusutan $\pm 20\%$)	Target Produksi Bahan A Dan BM (kg)
Januari	298.141	238.513	194.023	137.028	375.541	360.000
Februari	287.231	229.785	188.751	135.445	365.230	360.000
Maret	282.401	225.921	181.671	127.601	353.522	360.000
April	274.581	219.664	177.951	126.245	345.909	360.000
Mei	267.331	213.898	173.411	123.624	337.522	360.000
Juni	259.161	207.329	168.241	119.902	327.231	360.000
Juli	254.711	203.817	163.681	116.073	319.890	360.000
Agustus	249.121	199.297	159.231	115.927	315.224	360.000
September	246.091	196.873	156.071	115.430	312.303	360.000
Oktober	243.201	194.561	152.111	116.461	311.022	360.000
November	240.851	192.681	150.871	118.184	310.865	360.000
Desember	239.371	191.497	148.621	121.504	313.001	360.000
Total	3.142.192	2.513.836	2.014.634	1.473.424	4.287.260	

Sumber: Data Internal PT HNP Sukses. 2024.

Tabel 1.3 memperlihatkan kondisi yang berbeda dibandingkan tahun 2023.

Meskipun target produksi bulanan tetap sama yaitu 360.000 kg, jumlah produksi cenderung menurun secara bertahap dari bulan ke bulan, bahkan tidak pernah mencapai target sepanjang tahun.

Persediaan bahan baku memainkan peran yang sangat penting dalam proses produksi suatu perusahaan. Tanpa dukungan ketersediaan bahan baku yang memadai, kelancaran operasional akan terganggu sehingga dapat berdampak pada penurunan kapasitas produksi, peningkatan biaya, serta hilangnya peluang pasar. Ketersediaan bahan baku yang cukup memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas produksi, memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu, dan mempertahankan daya saing.

Tabel 1.4 Data Persediaan bahan baku tahun 2023

Bulan	Total Pembelian Bahan Baku (kg)	Penggunaan Bahan Baku (kg)	Produksi (kg) (Penyusutan $\pm 20\%$)	Persediaan Awal (kg)	Persediaan Akhir (kg)
Januari	525.190	512.495	414.622	0	12.695
Februari	510.680	511.684	402.128	12.695	11.691
Maret	540.790	540.790	428.083	11.691	11.691
April	521.610	516.587	408.721	11.691	16.714
Mei	506.540	507.488	394.529	16.714	15.766
Juni	493.900	498.698	389.129	15.766	10.968
Juli	490.750	490.750	386.591	10.968	10.968
Agustus	517.210	517.890	398.614	10.968	10.288
September	532.820	533.779	409.093	10.288	10.009
Oktober	524.250	525.157	402.851	10.009	9.102
November	509.220	510.183	396.223	9.102	9.235
Desember	510.150	509.882	392.660	9.235	8.573
Total	6.192.790.	6.175.383.	4.823.244.		

Sumber: Data Internal PT HNP Sukses. 2023.

Tabel 1.4 menggambarkan bagaimana PT HNP Sukses mengelola persediaan bahan baku dan produksi pada tahun 2023. Pembelian bahan baku setiap bulan mencerminkan rencana produksi, sementara output menunjukkan hasil dari bahan baku tersebut. Persediaan awal berfungsi sebagai cadangan untuk produksi bulan berikutnya, dan persediaan akhir mencerminkan ketersediaan bahan baku yang tersisa, yang bergantung pada efisiensi penggunaan bahan baku dan produksi.

Tabel 1.5 Data Persediaan Bahan Baku Tahun 2024

Bulan	Total Pembelian Bahan Baku (kg)	Penggunaan Bahan Baku A (Bening) (kg)	Penggunaan bahan baku BM (Biru Muda) (kg)	Produksi (kg) (Penyusutan $\pm 20\%$)	Persediaan Awal (kg)	Persediaan Akhir (kg)
Januari	492.164	298.541	194.269	375.541	8.573	7.927
Februari	475.982	287.731	189.322	365.230	7.927	6.856
Maret	464.072	282.801	181.995	353.522	6.856	6.132
April	452.532	274.981	178.190	345.909	6.132	5.493
Mei	440.742	267.700	173.687	337.522	5.493	4.917
Juni	427.402	259.561	168.575	327.231	4.917	4.183
Juli	418.392	255.011	163.934	319.890	4.183	3.630
Agustus	408.352	249.521	159.449	315.224	3.630	3.012
September	402.162	246.191	156.232	312.303	3.012	2.751
Oktober	395.312	243.401	152.360	311.022	2.751	2.302
November	391.722	240.951	151.022	310.865	2.302	2.050
Desember	387.992	239.471	148.698	313.001	2.050	1.873
Total	5.566.825	3.146.862	2.117.733	3.987.260		

Sumber: Data Internal PT HNP Sukses. 2024.

Tabel 1.5 menunjukkan penurunan produksi pada tahun 2024 dibandingkan dengan 2023, meskipun pembelian bahan baku tetap stabil. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh persaingan harga yang lebih ketat di pasar bahan baku, dengan pesaing yang menawarkan harga lebih tinggi kepada pemasok,

sehingga menghambat ketersediaan bahan baku. Hasil produksi yang lebih rendah mencerminkan ketidakseimbangan pengelolaan bahan baku,

Selain volume, harga bahan baku juga menunjukkan tren kenaikan yang konsisten sepanjang tahun 2024.

Tabel 1.6 Estimasi Harga Bahan Baku Tahun 2024

Bulan	Harga Bahan A (Bening) (per kg)	Harapan Harga Bahan A (per kg)	Harga Bahan BM (Biru Muda) (per kg)	Harapan Harga Bahan BM (Biru Muda) (per kg)
Januari	5.800	5.800	4.800	4.800
Februari	5.800	5.800	4.800	4.800
Maret	6.400	6.100	5.400	5.100
April	6.600	6.300	5.600	5.300
Mei	6.800	6.500	5.800	5.500
Juni	7.000	6.700	6.000	5.700
Juli	7.200	6.900	6.200	5.900
Agustus	7.400	7.100	6.400	6.100
September	7.600	7.300	6.600	6.300
Oktober	7.800	7.500	6.800	6.500
November	8.000	7.700	7.000	6.700
Desember	8.200	7.900	7.200	6.900

Sumber: Estimasi Keuangan PT HNP Sukses, 2024.

Tabel 1.6 menunjukkan perkiraan harga bahan baku yang digunakan oleh PT HNP Sukses pada tahun 2024. Harga Bahan A dan Bahan BM menunjukkan kenaikan bertahap sepanjang tahun, yang berdampak langsung pada penilaian persediaan. Harga Bahan A meningkat dari 5.800 per kg di Januari menjadi 8.200 per kg di Desember. Harga Bahan BM naik dari 4.800 per kg menjadi 7.200 per kg pada periode yang sama.

Kenaikan harga ini dapat mempengaruhi penilaian persediaan karena setiap metode perhitungan memiliki cara berbeda dalam menghitung biaya bahan baku yang digunakan dalam produksi.

Tabel 1.7 Harga jual produk Biji Plastik PET 2024

Bulan	Harga Jual Produk A	Harga Jual Produk BM
Januari	10.000	9.000
Februari	10.000	9.000
Maret	10.300	9.300
April	10.600	9.600
Mei	10.900	9.900
Juni	11.200	10.200
Juli	11.500	10.500
Agustus	11.800	10.800
September	12.100	11.100
Oktober	12.400	11.400
November	12.700	11.700
Desember	13.000	12.000

Sumber: Keuangan PT HNP Sukses, 2024

Berdasarkan Tabel 1.7 Harga Jual Produk Biji Plastik PET, dapat dijelaskan bahwa harga jual untuk Produk A dan Produk B mengalami variasi setiap bulannya. Harga Jual Produk A dimulai dari 10.000 pada bulan Januari dan terus meningkat hingga mencapai 13.000 pada bulan Desember. Sementara itu, Harga Jual Produk BM juga menunjukkan kenaikan dari 9.000 pada bulan Januari hingga mencapai 12.000 pada bulan Desember.

Secara keseluruhan, baik Produk A maupun Produk B mengalami kenaikan harga yang konsisten sepanjang tahun, dengan Produk A memiliki harga jual yang sedikit lebih tinggi dibandingkan Produk B pada setiap bulannya. Data ini memberikan gambaran tentang tren harga yang terus meningkat, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti inflasi, biaya produksi, atau permintaan pasar.

Industri daur ulang plastik PET (*Polyethylene Terephthalate*) dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan yang besar, tetapi juga memproduksi barang bernilai yang bisa digunakan kembali oleh berbagai sektor industri. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik dan kebutuhan untuk mengurangi sampah plastik, permintaan untuk produk berbahan plastik PET daur ulang diperkirakan akan terus meningkat. Oleh karena itu, sektor ini semakin relevan dan memberikan peluang besar bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri daur ulang plastik PET, termasuk PT HNP Sukses.

PT HNP Sukses adalah perusahaan yang berfokus pada pengolahan limbah plastik PET menjadi biji plastik PET daur ulang. Produk utama yang dihasilkan digunakan oleh berbagai industri, seperti kemasan, tekstil, dan produk plastik lainnya. Meskipun perusahaan ini telah beroperasi dalam waktu yang cukup lama dan memiliki kapasitas produksi yang memadai, PT HNP Sukses masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam pengelolaan pasokan bahan baku dan pengendalian biaya produksi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya pasokan bahan baku, yang disebabkan oleh semakin ketatnya persaingan harga bahan baku. Pesaing-pesaing lain sering menawarkan harga lebih tinggi kepada pemasok, yang menyebabkan pasokan bahan baku untuk PT HNP Sukses menjadi lebih sulit diperoleh dan lebih mahal.

Bahan baku yang digunakan oleh PT HNP Sukses sebagian besar berasal dari limbah plastik PET, khususnya botol dan kemasan plastik yang telah digunakan. Namun, pasokan bahan baku ini sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan

produksi perusahaan. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku yang terjadi sepanjang tahun memberikan dampak yang cukup besar terhadap biaya produksi perusahaan. Ketika harga bahan baku meningkat, biaya produksi juga turut meningkat, yang pada gilirannya dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Meskipun perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan efisiensi produksi, persaingan harga dengan perusahaan pesaing yang menawarkan harga lebih tinggi kepada pemasok menjadikan perusahaan ini kesulitan dalam memperoleh bahan baku dengan harga yang lebih rendah dan kompetitif.

Dengan ketergantungan yang tinggi pada pasokan bahan baku lokal dan kenaikan harga bahan baku sepanjang tahun, PT HNP Sukses dihadapkan pada tantangan operasional yang cukup besar. Keterbatasan pasokan bahan baku menyebabkan penurunan volume produksi, yang pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan dan marginal keuntungan mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari solusi dalam pengelolaan bahan baku dan strategi pengelolaan biaya agar dapat bertahan di pasar yang semakin kompetitif.

Metode penilaian persediaan menjadi solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi PT HNP Sukses dalam manajemen operasional mereka. Dalam hal ini, tiga metode yang digunakan untuk menganalisis persediaan adalah FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Rata-Rata Tertimbang.

Metode FIFO (*First In First Out*) digunakan untuk memastikan bahwa bahan baku yang pertama kali diterima adalah yang pertama kali digunakan dalam proses produksi. Metode ini sangat berguna ketika harga bahan baku cenderung

stabil atau meningkat perlahan, karena mencatat bahan baku yang lebih lama masuk pada biaya yang lebih rendah. Dengan metode ini, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan yang ada, meminimalkan risiko pemborosan, dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh penyusutan nilai barang persediaan.

Metode LIFO (*Last In First Out*) digunakan untuk menghitung biaya dengan mengutamakan bahan baku yang paling baru dibeli untuk diproses terlebih dahulu. Metode ini bermanfaat ketika harga bahan baku mengalami lonjakan yang tajam, karena akan mencatat bahan baku yang terakhir dibeli sebagai biaya pertama yang dikeluarkan. Dengan menggunakan metode LIFO, perusahaan dapat mencocokkan biaya bahan baku yang lebih tinggi dengan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tersebut, mencerminkan harga bahan baku yang lebih tinggi dalam laporan keuangan.

Metode Rata-Rata Tertimbang memberikan hasil yang lebih stabil karena menghitung biaya rata-rata dari semua bahan baku yang ada dalam persediaan sepanjang periode tertentu. Metode ini sangat cocok digunakan dalam situasi di mana terjadi fluktuasi harga bahan baku yang tidak begitu tajam, karena memberikan angka yang lebih konsisten dalam penentuan biaya produksi.

Ketiga metode ini memberikan pendekatan yang berbeda dalam penilaian persediaan dan membantu PT HNP Sukses mendapatkan gambaran yang lebih tepat tentang biaya produksi, nilai persediaan akhir, serta laporan keuangan. Pemilihan metode yang tepat sangat penting, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku, untuk memastikan kelancaran operasi dan keberlanjutan profitabilitas

perusahaan.

Selain urgensi teknis dalam pengelolaan persediaan, penelitian ini juga memiliki dasar normatif yang kuat. Kegiatan operasional PT HNP Sukses dalam mengelola bahan baku daur ulang serta upaya meningkatkan efisiensi produksi sejalan dengan amanat yang tercantum Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga PP ini mengatur lebih rinci mengenai pengelolaan sampah, termasuk tanggung jawab produsen dalam pengurangan dan daur ulang sampah plastik.

Kegiatan PT HNP Sukses dalam mendaur ulang limbah plastik PET menjadi bahan baku baru mencerminkan upaya nyata dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan efisiensi produksi. Sementara itu, penerapan metode penilaian persediaan seperti FIFO, LIFO, dan Rata-Rata Tertimbang merupakan strategi penting dalam menciptakan efisiensi berkeadilan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dalam laporan skripsi ini mengambil judul: **“Penerapan Penilaian Persediaan dengan Metode FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan Rata-Rata Tertimbang pada PT HNP Sukses Kabupaten Bandung.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan Bahan Baku, Perusahaan sering kekurangan bahan baku.
2. Harga bahan baku tidak stabil.

3. Persaingan produksi yang semakin ketat disekitar wilayah bandung raya.
4. Bahan baku yang semakin sulit didapat.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode penilaian persediaan di PT HNP Sukses Kabupaten Bandung
2. Bagaimana penilaian persediaan dengan metode yang diterapkan pada PT HNP Sukses Kabupaten Bandung
3. Bagaimana penilaian persediaan dengan metode FIFO, LIFO dan Rata-rata tertimbang pada PT HNP Sukses Kabupaten Bandung
4. Bagaimana perbandingan penilaian persediaan antara metode penilaian persediaan dengan metode di PT HNP Sukses Kabupaten Bandung

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalis:

1. Pelaksanaan metode penilaian persediaan yang diterapkan di PT HNP Sukses Kabupaten Bandung.
2. Penilaian persediaan yang diterapkan dengan metode yang digunakan di PT HNP Sukses Kabupaten Bandung.
3. Penerapan dan dampak dari metode penilaian persediaan FIFO, LIFO, dan Rata-rata Tertimbang pada PT HNP Sukses Kabupaten Bandung.
4. Perbandingan antara metode FIFO, LIFO, dan Rata-rata Tertimbang dalam

penilaian persediaan di PT HNP Sukses Kabupaten Bandung untuk melihat metode mana yang memberikan hasil yang lebih efisien dalam pengelolaan persediaan

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan praktis yang dihadapi oleh perusahaan, tetapi juga memiliki nilai tambah secara akademik. Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai praktik penilaian persediaan yang diterapkan di perusahaan, serta berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan memperkuat pemahaman tentang ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan, khususnya dalam konteks manajemen persediaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan pada PT. HNP Sukses secara praktis diharapkan dapat berguna dan berkontribusi untuk pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi peneliti yang melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami lebih dalam tentang penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO, LIFO, dan Rata-Rata Tertimbang, serta bagaimana metode-metode tersebut

diterapkan dalam dunia nyata, khususnya di PT HNP Sukses.

- b. Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di dunia akademis ke dalam situasi nyata di perusahaan.
- c. Penelitian ini juga membantu peneliti dalam mengembangkan keterampilan riset, seperti analisis data, serta penulisan laporan penelitian yang lebih terstruktur dan profesional.

2. Bagi Perusahaan

Kegunaan bagi Perusahaan atas dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini memberikan pandangan bagi PT HNP Sukses untuk meningkatkan pengelolaan persediaan dengan memilih metode penilaian yang paling efisien, yang akan membantu dalam mengurangi biaya penyimpanan dan mengoptimalkan biaya produksi.
- b. Hasil Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan bagi PT HNP Sukses untuk memecahkan masalah dalam penilaian persediaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis lebih lanjut penerapan metode penilaian persediaan di sektor lain atau perusahaan lain dengan kondisi yang serupa.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk menguji pengaruh metode lain atau teknologi terbaru dalam pengelolaan persediaan, atau untuk melihat bagaimana perubahan harga bahan baku dapat lebih optimal diterapkan dalam penilaian persediaan.

